

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Prasekolah di TK Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang Tahun 2026", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden (58,7%) mengalami *sibling rivalry* pada anak usia prasekolah di TK Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang Tahun 2026.
2. Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang paling banyak diterapkan oleh orang tua pada anak usia prasekolah di TK Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang Tahun 2026 yaitu sebanyak 17 responden (37,0%)
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia prasekolah di TK Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang Tahun 2026 dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kejadian *sibling*

rivalry, seperti urutan kelahiran, jumlah saudara kandung, jarak usia antar saudara, jenis kelamin, tingkat pengetahuan orang tua, maupun kondisi sosial ekonomi keluarga. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan *sibling rivalry*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Alifiah Padang, khususnya dalam mata kuliah Keperawatan Anak dan Keperawatan Komunitas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya pola asuh orang tua dalam mencegah terjadinya *sibling rivalry* pada anak usia prasekolah.

3. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang lebih demokratis dengan memberikan perhatian, kasih sayang, dan perlakuan yang adil kepada setiap anak. Orang tua juga diharapkan mampu membangun komunikasi yang baik, melibatkan anak dalam menyampaikan pendapat, serta menghindari sikap membandingkan anak agar hubungan antar saudara kandung tetap harmonis dan risiko terjadinya *sibling rivalry* dapat diminimalkan.

4. Bagi TK Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang

Pihak sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan, khususnya perawat atau puskesmas setempat, dalam

menyelenggarakan kegiatan edukasi bagi orang tua mengenai pola asuh yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap perilaku anak di lingkungan sekolah sehingga tanda-tanda *sibling rivalry* dapat dikenali lebih dini.

